

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu kerangka landasan bagi terciptanya pengetahuan ilmiah. Dalam sains dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan, eksperimen, generalisasi, dan verifikasi.<sup>1</sup> Pelaksanaan penelitian selalu berhadapan dengan obyek yang sedang diteliti, baik berupa manusia, peristiwa atau gejala-gejala yang terjadi pada lingkungan yang diteliti.<sup>2</sup>

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Selaras dengan masalah yang akan diteliti, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus mendalam (penelitian yang dilakukan pada kasus yang memiliki kekhasan dan keunikan yang tinggi).<sup>3</sup> karena penelitian kualitatif (*qualitative research*) merupakan suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>4</sup> Penelitian Kualitatif dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan.<sup>5</sup> Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan. Penggunaan pendekatan kualitatif bertujuan untuk

---

<sup>1</sup> Ismail SuardiWekked dan Dkk, *Metode Penelitian Sosial*, Cet. 1 (Yogyakarta: Gawe Buku, 2019), 34.

<sup>2</sup> Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet.1 (Sulawesi Selatan: Syakir Media Press, 2021), 23.

<sup>3</sup> Amir Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*, Cet. 1 (Malang: Literasi Nusantara, 2020), 50.

<sup>4</sup> andi Prasnowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 48.

<sup>5</sup> Sidik Pradana dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitan Kuantitatif*, Cet. 1 (Tangerang Selatan: Pascal Books, 2021), 40.

mengungkapkan gejala secara *holistic kontekstual* melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrument.<sup>6</sup>

Menurut Muhammad Ramdhan bahwa jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisi, proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.<sup>7</sup>

Sejalan dengan penelitian kualitatif tersebut maka penelitian yang mengambil tema “Penguatan Toleransi Antar Umat Beragama Melalui Pendidikan Agama di Lingkungan Perguruan Tinggi Umum (Studi Kasus di Universitas Trunojoyo Madura)” dapat memudahkan peneliti untuk dekat dengan subyek yang diteliti serta lebih peka terhadap pengaruh berbagai fenomena yang ada di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam peneliti ini, peneliti bertindak sebagai instrument (*Key Instrumen*).<sup>8</sup> Sekaligus pengumpul data, dengan melakukan observasi lapangan, peneliti lebih mengetahui dan memahami gambaran yang lebih utuh tentang obyek dari penelitian. Dalam keadaan demikian, peneliti bertindak sebagai partisipan penuh, karena itu dalam penelitian kualitatif kehadirannya peneliti di lapangan merupakan suatu hal yang mutlak.

---

<sup>6</sup> M Djunaidi Ghony Fauzan Almansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 2 (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2020), 58.

<sup>7</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Cet. 1 (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 11.

<sup>8</sup> Andi Prasnowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet. 2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 43.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu langkah dalam penelitian kualitatif. Dengan demikian untuk memperoleh data, pada tahap awal peneliti menemui dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama di kampus UTM yang dikenal oleh peneliti. Untuk selanjutnya peneliti mengajukan surat pra-penelitian ke Rektorat UTM, karena mempunyai peranan penting didalam penelitian ini sebagai informan untuk mendapatkan data yang lebih kongkrit. Selanjutnya pengumpulan data disesuaikan dengan waktu luang subyek peneliti untuk pelaksanaan wawancara dan observasi terlebih dahulu meminta persetujuan Rektorat Kampus UTM.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kampus Universitas Trunojoyo Madura Jl. Raya Telang, Perumahan Telang Inda, Telang, Kec. Kamal, Kabupaten Bangkalan, Jawa Timur 69162, dengan objek penelitian di Perguruan Tinggi Umum dalam situasi sebagai kampus yang memiliki kekuatan multikulturalisme dengan keberagaman mahasiswa baik dari suku dan ras serta agama yang berbeda. Sebagaimana hasil wawancara awal dengan dosen pengampu Pendidikan Agama Islam bapak Sarkawi, S.H.I., M.Pd.I mengatakan bahwa keberagaman agama yang dianut oleh mahasiswa Universitas Trunojoyo Madura meliputi; Agama Islam, Katholik, Kristen. Namun sejauh ini belum ditemukan konflik yang berlatar belakang Agama, dalam situasi atau konteks inilah yang membuat tertarik peneliti untuk mengetahui bagaimana Pendidikan Agama berperan penting dalam

penguatan toleransi antar umat beragama di lingkungan kampus. Sedangkan waktu penelitian mulai dari tanggal 4 November-30 Desember 2024.

Penelitian ini tidak bisa menjangkau hal-hal lain diluar pembahasan pada tulisan ini, dan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada lingkup yang lebih luas karena hanya menjangkau secara khusus yaitu: di lokasi lingkungan Kampus Universitas Trunojoyo Madura.

#### **D. Sumber Data**

Data penelitian kualitatif ialah data-data yang berupa kata, kalimat, paragraf yang memiliki makna yang berkaitan dengan penelitian.<sup>9</sup> artinya Peneliti selalu berhubungan erat dengan data, karena dari data yang telah diolah akan menunjukkan sebuah fakta. Intinya ada dua bagian data yang sering digunakan didalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder.<sup>10</sup> Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata atau tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Untuk memperoleh data berupa kata-kata dan tindakan itulah peneliti memanfaatkan dua sumber yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

##### **1. Data Primer/Data Lapangan**

Data primer merupakan data pokok dalam penelitian yang diperoleh penulis secara langsung dari informan. Data tersebut berupa hasil wawancara dengan narasumber yang berkompeten yang memiliki pengetahuan sekaitan dengan penguatan toleransi antar umat beragama

---

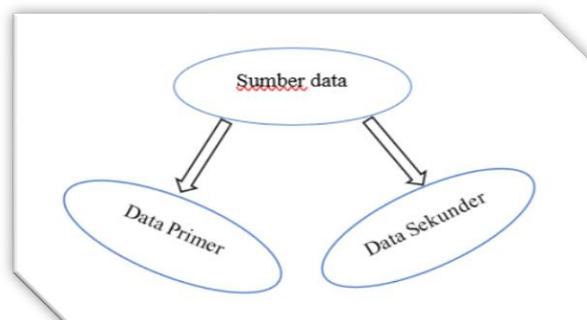
<sup>9</sup> Abd Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 11. [http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku metode penelitian kualitatif.Abdul Fattah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/19091/1/buku%20metode%20penelitian%20kualitatif.Abdul%20Fattah.pdf).

<sup>10</sup> Victoriaanus Aries Siswanto, *Strategi Dan Langkah-Langkah Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 54.

melalui pendidikan agama di Perguruan Tinggi Umum. Adapun informan yang dijadikan data primer dalam penelitian ini adalah warek 1, warek 3, dosen Pendidikan Agama Islam, dosen Pendidikan Agama Kristen di kampus Universitas Trunojoyo Madura. Tim Mintoring Agama Islam/Kristen. 4. Mahasiswa non-muslim, dan 4 mahasiswa muslim.

## 2. Data Sekunder/Data Dokumen

Data sekunder atau data pendukung dalam penelitian ini adalah data-data atau informasi yang diperoleh tidak langsung dengan pokok penelitian. Namun data tersebut memberi keterangan tambahan dan memberi kesempurnaan data penelitian.<sup>11</sup> Jenis data sekunder ini dapat berupa gambar-gambar, dokumentasi, grafik, manuskrip, tulisan-tulisan tangan, dan berbagai dokumentasi lainnya.<sup>12</sup> Data sekunder dalam penelitian ini yaitu data dari hasil dokumentasi, penelitian terdahulu, website resmi Perguruan Tinggi UTM, dan referensi-referensi lainnya sebagai bahan pendukung.



Gambar 3.1 Sumber Data Penelitian

<sup>11</sup> Andi Prastowo, Memahami Metode-Metode Penelitian (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2022), 57.

<sup>12</sup> 8 Mukhtar, Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif (Jakarta Selatan: Refrensi GP Press Group, 2013), 100.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang di pakai untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>13</sup> Dalam penelitian ini, dalam penelitian ini peneliti menggunakan populasi *Non Probobillity sampling* yaitu cara pengambilan sampel menggunakan pertimbangan tertentu dan dapat dilakukan dengan mudah dalam waktu yang sangat singkat. Dalam konteks ini peneliti menentukan populasi pada mahasiswa di semester satu Fakultas Ilmu Pendidikan, Fakultas Teknik dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, tim monitoring agama, dan dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama. Sedangkan yang digunakan oleh peneliti adalah *sampling purposive* yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>14</sup> Yang dimaksud dalam konteks ini adalah warek 1 dan warek 3, Koordinator dosen pendidikan agama Islam dan kristen, 3 dosen pendidikan agama Islam dan 1 dosen pendidikan agama kristen, dosen koordinator UKM *Tafaqquh Fiddzin*, dosen Pembina UK3, Ketua mentoring agama Islam dan kristen, 4 mahasiswa muslim dan non-muslim. Dalam penelitian kualitatif penentuan sampel tidak didasarkan diperhitungkan statistik.<sup>15</sup> Jadi peneliti menganggap sampel yang disebutkan di atas sangat berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum bukan untuk digeneralisasikan.

---

<sup>13</sup> Andi Prastowo, *Memahami Metode-Metode Penelitian*, Cet. 2 (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 72.

<sup>14</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*, 70.

<sup>15</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cet. 1 (Bandung: Alfabeta, 2019), 289.

Menurut Lincoln dan Guba dalam penelitian naturalistik tidak dapat ditentukan sebelumnya. Ciri khusus sampling purposive meliputi; *Pertama*, sifatnya sementara, *kedua* menggelinding seperti bola salju, *ketiga* disesuaikan dengan kebutuhan *keempat* dipilih sampai jenuh.<sup>16</sup> Oleh karenanya menurut S. Nasution menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) telah dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf “*redundancy*” ( datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak meberikan informasi yang baru).<sup>17</sup> Sehingga dalam penelitian ini peneliti mengalami penggunaan jenis *Snowball sampling* yaitu Teknik pengambilan sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.<sup>18</sup> Yang dimaksud dalam konteks ini adalah wakil dekan 3 Fakultas Pertanian, wakil dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Dekan Fakultas Teknik, wakil dekan 3 Fakultas Hukum, wakil dekan 3 Fakultas Ilmu Pendidikan, Wakil Bugenur Fakultas Pertanian (istilah nama ketua organisasi kemahasiswaan tingkat fakultas), Wakil Dekan 3 Fakultas Ilmu Pendidikan. Di mana peneliti menganggap dengan adanya *Snowball sampling* dapat memperkuat hasil data yang diperoleh dari *sampling purposive*. Berdasarkan pada jenis dan sumber data yang diperlukan, teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis tempatnya.<sup>19</sup>

---

<sup>16</sup> Sugiono, Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 289.

<sup>17</sup> Sugiono, Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 290.

<sup>18</sup> Sugiono, Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 290.

<sup>19</sup> Sugiono, Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, 204.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi Non-Partisipan dimana peneliti tidak terlibat langsung dengan aktivitas kegiatan terkait dengan judul peneliti, di sini peneliti menggunakan observasi terstruktur yakni observasi yang telah dirancang secara sistematis, tentang apa yang akan diamati, kapan dan di mana. Peneliti datang untuk mengamati kegiatan dalam penguatan toleransi salah satu kegiatannya doa bersama pada malam senin di UK3, kegiatan kajian *Tafaqquh Fiddin* yang dilaksanakan setiap hari seni-kamis setelah sholat asar, proses pembelajaran di kelas dan observasi di lingkungan fakultas.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik untuk mengumpulkan data dari informasi.<sup>20</sup> Penggunaan metode ini berdasarkan dua alasan. *Pertama* peneliti dapat menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami subjek yang diteliti, tetapi apa yang tersembunyi jauh di dalam diri subjek penelitian. *Kedua* apa yang ditanyakan kepada informan bisa mencakup hal-hal yang bersifat lintas waktu, yang berkaitan dengan masa lampau, masa kini, dan juga masa mendatang.<sup>21</sup> Dalam konteks ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur dengan pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-beris besar permasalahan yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>22</sup> Peneliti

---

<sup>20</sup> Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta Selatan: Refrensi GP Press Group, 2013), 21.

<sup>21</sup> Al Mansyur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 177.

<sup>22</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 78.

melakukan wawancara dengan bagian terkait dengan segala pertimbangan di antara responden adalah:

Tabel 3.1 Daftar Responden

<b>NO</b>	<b><i>SAMPLING PURPOSIVE</i></b>	<b><i>SNOWBALL SAMPLING</i></b>
1	Warek 1	Wakil dekan 3 Fakultas Pertanian
2	Warek 3	Wakil dekan 3 Fakultas Ekonomi dan Bisnis,
3	Koordinator dosen pendidikan agama Islam	Dekan Fakultas Teknik
4	3 dosen pendidikan agama Islam	Wakil dekan 3 Fakultas Ilmu Pendidikan
5	1 dosen pendidikan agama kristen	Wakil dekan 3 Fakultas Hukum
6	Dosen koordinator UKM <i>Tafaqquh Fiddzin</i>	Wakil Gubernur Pertanian
7	Dosen Pembina UK3	Wakil Dekan 3 Fakultas Ilmu Pendidikan
8	Ketua mentoring agama Islam dan kristen	Mantan Ketua UK3 2023
9	4 mahasiswa muslim dan non-muslim.	

### 3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, prasasti, leger, agenda, dan sebagainya.<sup>23</sup> Dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif dokumentasi-dokumentasi tersebut peneliti mengambil data yang di butuhkan untuk penelitian ini, seperti foto-foto pada saat melakukan kegiatan wawancara, kegiatan mahasiswa, dan dokumentasi deskripsi kampus Universitas Trunojoyo Madura.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia (peneliti) sebagai instrumennya. Dalam proses pengumpulan data peneliti memakai alat bantu instrumen berupa lembar catatan data (catatan lapangan) serta HP kamera. Berdasarkan pengertian tersebut, maka yang menjadi sasaran dari metode dokumentasi ini adalah:

---

<sup>23</sup> Prasnowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, 227.

Tabel 3.2 Dokumentasi Penelitian

NO	DOKUMENTASI
1	Sejarah kampus Universitas Trunojoyo Madura
2	Visi dan Misi kampus Universitas Trunojoyo Madura
3	Data yang relevan yang berhubungan dengan judul
4	Data mahasiswa non-muslim disetiap fakultas di kampus Universitas Trunojoyo Madura
5	Data dosen pengajar Pendidikan Agama
6	Data dosen Pendidikan Agama Kristen
7	Kegiatan penguatan toleransi antar umat beragama dan kegiatan keagamaan.
8	RPS mata kuliah PAI
9	RPS mata kuliah PAK
10	Modul UKM <i>Tafaqquh Fiddin</i>
11	Kisi-kisi materi kelompok besar doa malam Senin di UK3
12	Struktu Organisasi Universitas Trunojoyo Madura

## **F. Analisis Data**

Analisis domain adalah langkah analisis pertama yang dilakukan oleh peneliti setelah melalui suatu proses dari terjun ke objek penelitian yang berupa situasi sosial (*place, actor, dan activity*).<sup>24</sup>

Menurut Miles dan Huberman, analisis data kualitatif adalah proses mengolah dan mengatur data secara sistematis, yang mencakup data dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data ke dalam kategori tertentu, memecahnya menjadi bagian-bagian kecil, menyusun hubungan antarbagian, mengidentifikasi pola, menentukan aspek yang relevan untuk diteliti lebih lanjut, serta menyimpulkan temuan agar dapat dipahami dengan lebih jelas.<sup>25</sup>

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti untuk menganalisa data setelah terkumpul adalah:

### **1. Kondensasi Data**

Kondensasi data adalah proses pemilihan, penfokusan, penyederhanaan, abstraksi, dan melakukan perubahan terhadap catatan lapangan, transkrip wawancara, dokumen dan bahan, atau temuan empiris lainnya. Kondensasi atau pengembunan data adalah merubah informasi yang sebelumnya menguap menjadi lebih padat. Pengurangan

---

<sup>24</sup> Prasnowo Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian, 227.

<sup>25</sup> Hamzah, *Metode Penelitian Studi Kasus Single Case, Instrumental Case, Multicase & Multisite*, 99.

(Reduksi) cenderung memilih, sedangkan kondensasi menyesuaikan semua data yang diambil tanpa harus memilih (mengurangi data).<sup>26</sup>

Kondensasi data merujuk pada proses menyaring, memusatkan, menyederhanakan, merangkum, dan mengolah data yang terdapat dalam catatan lapangan serta transkrip. Dalam penelitian ini, proses tersebut dijelaskan sebagai berikut:

*a. Selecting*

Menurut Miles dan Huberman, peneliti perlu bertindak secara selektif dengan menentukan dimensi yang paling relevan, hubungan yang memiliki makna signifikan, serta data yang layak untuk dikumpulkan dan dianalisis. Dalam konteks ini, peneliti memilih data yang berkaitan dengan proses penguatan karakter toleransi antarumat beragama. Data tersebut dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.

*b. Focusing*

Miles dan Huberman berpendapat bahwa berfokus pada data adalah bentuk pra-analisis. Pada tahap ini, peneliti memusatkan perhatian pada data yang memiliki keterkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Langkah ini merupakan lanjutan dari langkah pemilihan data. Peneliti membatasi data hanya berdasarkan rumusan masalah

*c. Abstracting*

---

<sup>26</sup> Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, 128.

Abstraksi adalah upaya merangkum inti, proses, dan pernyataan penting yang harus tetap dipertahankan dalam rangkuman tersebut. Pada tahap ini, data yang telah dikumpulkan dianalisis untuk menilai kualitas dan kelengkapan data, terutama yang relevan dengan tujuan penelitian.

*d. Simplifying dan transforming*

Data dalam penelitian ini, selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai cara yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya.

**2. Tampilan Data (*Data display*)**

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam pendekatan kualitatif data dapat disajikan dalam bentuk tabel, grafik, grafik, dan lain-lain.<sup>27</sup> dengan penyajian data, informasi tersebut diorganisasikan, tersusun ke dalam model hubungan sehingga mudah dipahami.

---

<sup>27</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 325.

### 3. Penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/ verification*).

Bagian terakhir adalah menarik kesimpulan dan memverifikasinya.<sup>28</sup> Hasil awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah kecuali ditemukan bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.<sup>29</sup>

#### G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui apakah data-data yang diperoleh dari penelitian ini sudah sesuai dan valid, maka peneliti berusaha mengecek ulang secara cermat agar penelitian yang dilakukan tidak sia-sia dan menjadi simbol semata.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam mengukur keabsahan data adalah:

##### 1. *Credibility*

Kredibilitas (*credibility*) adalah salah satu kriteria utama dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menilai validitas atau kepercayaan atas hasil penelitian. Kredibilitas mengacu pada sejauh mana temuan penelitian mencerminkan kenyataan atau kebenaran yang dialami oleh partisipan dalam konteks yang diteliti. Dengan kata lain, kredibilitas memastikan bahwa hasil penelitian benar-benar

---

<sup>28</sup> Feny Rita Fiantika et al., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 1 (Sumatera Barat: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 81. file:///C:/Users/hp amda ryzen/Downloads/buku Metodologi-Penelitian-Kualitatif.pdf.

<sup>29</sup> Jhon W. Creswel, *Penelitian kualitatif, dan Desain Riset* (Yogyakarta: Pustaka belajar, 2010), 12.

menggambarkan pengalaman dan perspektif partisipan secara akurat.<sup>30</sup>

Dalam penelitian ini peneliti ada beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh peneliti antara lain:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data itu.<sup>31</sup> Cara triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan sumber dan metode metode.

- 1) Triangulasi Sumber yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Penerapan metode ini dapat dicapai dengan cara membandingkan data hasil observasi dengan data hasil wawancara, dan dokumentasi. Maksudnya peneliti membandingkan apa yang dilakukan (responden), dengan keterangan wawancara yang diberikannya dalam wawancara tetap konsisten dan di tunjang dengan data dokumentasi berupa foto serta data lainnya seperti jurnal ilmiah, penelitian terdahulu dan teori-teori yang relevan dengan tujuan penelitian ini

---

<sup>30</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 364.

<sup>31</sup> Djunaidi Ghony Fauzan Almanshur, *Nmetodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2020), 322.

2) Triangulasi teknik, pengujian ini dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya dengan melakukan observasi, wawancara, atau dokumentasi. Apabila terdapat hasil yang berbeda maka peneliti melakukan konfirmasi kepada sumber data guna memperoleh data yang dianggap benar.

b. Mengadakan Member check

Tujuan membercheck adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Jadi tujuan membercheck adalah agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan. Dalam penelitian ini setelah peneliti telah melakukan analisis data, peneliti kembali ke sumber data untuk mengecek kesesuaian data dengan apa yang dikehendaki oleh pemberi data.

## 2. *Transferability*

*Transferability* adalah kriteria dalam penelitian kualitatif yang merujuk pada sejauh mana temuan dari suatu penelitian dapat diterapkan atau ditransfer ke konteks lain yang serupa. *Transferability* menekankan apakah hasil penelitian dapat berguna bagi pembaca atau peneliti lain yang berada dalam situasi atau konteks yang berbeda, tetapi relevan.<sup>32</sup>

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

Dalam pengujian transferabilitas, peneliti berupaya menyajikan laporan penelitian dengan rincian yang lengkap, terstruktur, dan meyakinkan. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa pembaca dapat dengan jelas memahami hasil penelitian dan mempertimbangkan kemungkinan penerapan hasil penelitian tersebut di konteks lain. Dengan memberikan gambaran yang komprehensif, laporan penelitian akan memenuhi kriteria transferabilitas yang diperlukan

### 3. *Dependability*

*Dependability* adalah salah satu kriteria dalam penelitian kualitatif yang digunakan untuk menilai konsistensi dan stabilitas proses penelitian. Istilah ini berfokus pada seberapa handal proses penelitian dilakukan dan apakah temuan penelitian dapat diulang dalam kondisi yang serupa, dengan hasil yang konsisten.<sup>33</sup>

Dalam konteks ini, para pembimbing penelitian (Dr. Abd. Mukhid, M.Pd dan Dr. Maimun, S.H.I., M.Pd.I) bertindak sebagai auditor dependen yang melakukan evaluasi terhadap proses penelitian tentang penguatan toleransi antar agama melalui pendidikan agama di lingkungan perguruan tinggi umum (studi kasus di Universitas Trunojoyo Madura Bangkalan dan Universitas Pembangunan Nasional Surabaya)

---

<sup>33</sup> Sugiono, *Meotode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 372.

#### 4. *Confirmability*

Objektivitas pengujian kualitatif disebut juga dengan uji *confirmability* penelitian. Penelitian bisa dikatakan objektif apabila hasil penelitian telah disepakati oleh lebih banyak orang. Penelitian kualitatif uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*. *Confirmability* adalah salah satu kriteria untuk menilai validitas

Validitas atau keabsahan data adalah data yang tidak berbeda antara data yang diperoleh oleh peneliti dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian sehingga keabsahan data yang telah disajikan dapat dipertanggungjawabkan.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Tahapan penelitian kualitatif dengan salah satu ciri pokoknya di mana peneliti itu sendiri menjadi sebagai alat penelitian. Khususnya dalam analisis data ciri khasnya sudah dimulai sejak awal pengumpulan data. Dan selanjutnya pentahapan terdiri dari secara umum dan tahap penelitian secara siklus. Yang meliputi:<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> junaidi Ghony, *Nmetodologi Penelitian Kualitatif*, 143.

## 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan ini terdiri dari penyusunan rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perijinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian dan mengantisipasi persoalan etika penelitian.<sup>35</sup>

Dalam konteks ini peneliti beberapa diantaranya:

- a. Menentukan judul penelitian.
- b. Menentukan lokasi penelitian yaitu kampus UTM dan UPN
- c. Mencari informan yang menjamin bisa masuk ke lokasi
- d. Mengajukan judul ke DPA dan Kaprodi PAI
- e. Mengurus perijinan penelitian kepada rektorat ke Kampus UTM

## 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini terdiri dari memahami latar penelitian dan persiapan diri, penampilan peneliti, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, memasuki lapangan dan berperan serta sambil mengumpulkan data, mengorganisir, mengkatagorisasi, mengklasifikasi, dan mendeskripsikan data secara sistematis.<sup>36</sup> Dalam hal ini peneliti selalu berinteraksi dengan dosen PAI, kepengurusan *Tafaqquh fiddin* dan Uk3 menjaga etika ketika melakukan observasi, dokumentasi, serta wawancara.

---

<sup>35</sup> junaidi Ghony, *Nmetodologi Penelitian Kualitatif*, 144.

<sup>36</sup> junaidi Ghony, *Nmetodologi Penelitian Kualitatif*, 150.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti melakukan pengecekan, pengorganisasian, dan memaparkan dengan mendeskripsikan hasil temuannya. Analisis data secara sederhana yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>37</sup>

Tahap analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mencari dan menemukan pola apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Tahap analisis data tersebut terdiri atas pengorganisasian data dan kategori data serta menceritakan atau mendeskripsikan data yang diperoleh dalam bentuk laporan tertulis.

---

<sup>37</sup> junaidi Ghony, *Nmetodologi Penelitian Kualitatif*, 158.